

PENGARUH DIGITALISASI TERHADAP KEBERLANJUTAN PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DI INDONESIA

Ilhami¹, Nabilla Dinda Kusuma², Ridho Andika³, Salsabila Lailatul Asyrifah⁴, Suci Nabila⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

salsabilalailatul12@gmail.com¹, sucinabila391@gmail.com², dindaabel83@gmail.com³,
ridhoaandika22@gmail.com⁴

Abstract: *Information and communication technology (ICT) is developing rapidly in the 21st century and has had a major impact on various sectors, including libraries and archives. Digitalization is a very important aspect in advancing the library and archive service system, which can increase the efficiency and accessibility of information. In Indonesia, the application of digitalization in libraries and archives is starting to be introduced widely, although challenges in its implementation still exist. This journal aims to analyze the influence of digitalization on the desires and development of library and archive systems in Indonesia, by paying attention to aspects of technology, policy, and their impact on users and society. This research will also highlight the obstacles faced and solutions that can be implemented to maximize the potential of digitalization in this sector.*

Keywords: *Digitalization, Libraries, Archives, Information Technology, Indonesia, Accessibility.*

Abstrak: Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berkembang dengan cepat di abad ke-21 telah membawa dampak besar bagi berbagai sektor, termasuk perpustakaan dan kearsipan. Digitalisasi menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam memajukan sistem layanan perpustakaan dan kearsipan, yang dapat meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas informasi. Di Indonesia, penerapan digitalisasi dalam perpustakaan dan kearsipan mulai diperkenalkan secara luas, meskipun tantangan dalam implementasinya masih ada. Jurnal ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi terhadap keinginan dan perkembangan sistem perpustakaan dan kearsipan di Indonesia, dengan memerhatikan aspek teknologi, kebijakan, dan pengaruhnya terhadap pengguna dan masyarakat. Penelitian ini juga akan menyoroti hambatan-hambatan yang dihadapi serta solusi yang dapat diimplementasikan untuk memaksimalkan potensi digitalisasi di sektor ini.

Kata Kunci: Digitalisasi, Perpustakaan, Kearsipan, Teknologi Informasi, Indonesia, Aksesibilitas.

I. PENDAHULUAN

Digitalisasi merupakan transformasi yang melibatkan penggunaan teknologi digital untuk mengonversi informasi dan proses tradisional menjadi format digital. Dalam konteks perpustakaan dan kearsipan, digitalisasi tidak hanya berarti pemindahan informasi fisik ke dalam bentuk digital, tetapi juga mencakup penerapan sistem informasi berbasis teknologi

untuk manajemen data dan layanan. Di Indonesia, digitalisasi telah diperkenalkan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan perpustakaan dan kearsipan yang pada awalnya terbatas oleh keterbatasan fisik dan geografis. Keinginan dan kebutuhan untuk beradaptasi dengan perubahan ini semakin meningkat seiring dengan perkembangan era informasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh digitalisasi terhadap perkembangan dan keinginan perpustakaan dan kearsipan di Indonesia, serta tantangan dan peluang yang termasuk di dalamnya.

II. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan analisis studi kasus sebagai metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pengelola perpustakaan dan arsip di Indonesia, serta analisis dokumen terkait kebijakan digitalisasi dan laporan perkembangan sektor ini. Selain itu, dilakukan survei kepada pengguna perpustakaan dan arsip untuk melihat seberapa besar pengaruh digitalisasi terhadap kepuasan dan keinginan mereka terhadap layanan yang ada.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Digitalisasi terhadap Keinginan Perpustakaan dan Kearsipan

Perpustakaan Digital berfungsi sebagai suam sistem yang menyediakan berbagai layanan dan item data untuk mendukung akses ke objek informasi melalui perangkat digital. Diharapkan bahwa layanan ini memiliki kemampuan untuk mencari data pada kumpulan objek informasi seperti database, dokumen, dan gambar dengan kecepatan, ketepatan, dan akurasi yang tinggi. Dasar Pemikiran Perpustakaan Digitalisasi: Ada beberapa alasan mengapa digitalisasi perpustakaan sangat penting, seperti: kemajuan teknologi komputer memberi potensi baru untuk pengembangan teknologi informasi perpustakaan yang sederhana dan rendah biaya digunakan. perpustakaan nusantara. Akibatnya, perpustakaan Indonesia sekarang membutuhkan teknologi informasi, terutama untuk memenuhi tuntutan masyarakat yang bergantung pada pengetahuan negara. Perpustakaan berfungsi sebagai lembaga pendidikan, menarik, pengawetan, dan terjemah rekreatif ke dalam aktivitas ilmiah, penelitian, pencarian data dan informasi asli, rekreasi, seminar dan diskusi ilmiah, dan ruang kontemplasi public.

Berdasarkan temuan penelitian, digitalisasi telah meningkatkan keinginan perpustakaan dan lembaga kearsipan untuk mengadopsi teknologi baru demi memudahkan akses informasi. Sejumlah perpustakaan di Indonesia mulai memperkenalkan sistem katalog online, akses e-

book, dan koleksi digital lainnya. Lembaga kearsipan pun tidak kalah maju, dengan banyak arsip yang kini dapat diakses secara online, baik oleh kalangan akademisi maupun masyarakat umum.

Undang-undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan bertujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat dan untuk: meningkatkan akses ke informasi dan layanan perpustakaan yang disediakan oleh perpustakaan yang tergabung dalam jaringan (sumber daya berbagi); menyediakan sumber daya pendidikan; dan meningkatkan akses ke informasi dan layanan perpustakaan yang disediakan oleh perpustakaan yang tergabung dalam jaringan. Perpustakaan digital membutuhkan kepuasan pengguna, terutama dalam hal kemudahan akses untuk menjaga operasi perpustakaan tetap berjalan.

Menurut data dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, hampir 60% perpustakaan di Indonesia kini telah mengadopsi sistem digital untuk pengelolaan koleksi dan layanan. Hal ini memperlihatkan adanya tren yang positif dalam penerimaan teknologi di sektor ini.

B. Hambatan dalam Implementasi Digitalisasi

1. Beberapa aspek penting terkait implementasi digitalisasi dalam konteks ini

Salah satu alasan utama untuk membangun sistem digitalisasi perpustakaan adalah upaya untuk mengumpulkan perpustakaan secara cepat dan mudah diakses tanpa harus mencari buku lagi di rak buku perpustakaan; sistem ini juga ringan dan mudah didapat dan disimpan. dimana digunakan dalam bentuk digital.

Beberapa contoh koleksi penting yang didigitalkan melalui scanner dan perangkat elektronik canggih lainnya adalah:

- a) Jurnal, tesis, skripsi, dan disertasi yang telah didigitalkan
- b) Materi perpustakaan yang tidak dipublikasikan secara formal atau tidak tersedia secara komersial, seperti tulisan staf akademika, laporan penelitian, prosiding seminar, atau kertas kerja, dianggap sebagai literatur hitam. Materi ini dapat dipublikasikan secara lokal atau terbatas.
- c) Buku elektronik (e-book) adalah buku yang sudah dalam bentuk elektronik saat diproduksi.
- d) Jurnal elektronik adalah jurnal yang bersekala nasional dan internasional yang dapat diakses secara elektronik.

- e) Penerbitan tambahan, seperti brosur, foto, kliping dari artikel atau koran, dan dokumen digital sebagai arsip lembaga.

2. Standar Operasi

Untuk menyelesaikan proses digitalisasi, prosedur standar operasi (SOP) berikut diperlukan:

- a) Pustakawan jurusan dan pusat. Memahami cara menjalankan tugasnya dalam proses digitalisasi menurut aturan yang baku.
- b) Proses dan hasil digitalisasi dilakukan secara konsisten (taat asas)
- c) Untuk memudahkan pustakawan yang bertugas mengupload ke situs web

Alat yang digunakan untuk digitalisasi Untuk memilih scanner dokumen yang tepat, anda harus memperhatikan hal-hal berikut :

- a) Bentuk dokumen
- b) Jika dokumen yang hendak didigitalisasi berbentuk kertas lembaran lepas, kita dapat menggunakan pengirim dokumen otomatis atau pengirim dokumen ADF.
- c) Jika dokumen yang hendak didigitalisasi sudah dijilid dan tidak dapat dilepaskan, kita dapat memilih pengirim dokumen flatbed yang sudah biasa digunakan.
- d) Jika jumlah dokumen lepas dan jilid lebih banyak

Meskipun digitalisasi membawa dampak positif, implementasinya masih menghadapi sejumlah hambatan. Beberapa masalah studi ini menemukan bahwa, antara lain,:

1. Keterbatasan Infrastruktur: Tidak semua daerah di Indonesia memiliki kemampuan untuk mendapatkan akses yang memadai terhadap teknologi, seperti koneksi internet yang cepat dan perangkat keras yang cukup.
2. Kurangnya SDM Terampil: Banyak petugas perpustakaan dan arsip yang belum memiliki keterampilan yang memadai dalam mengelola sistem digital.
3. Anggaran yang Terbatas: Penerapan teknologi memerlukan biaya yang tidak sedikit, baik untuk perangkat keras, perangkat lunak, maupun pelatihan SDM.

Namun, hambatan-hambatan ini dapat diatasi dengan adanya kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan infrastruktur dan pelatihan SDM di sektor ini.

Terdapat beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan saat menerapkan digitalisasi perpustakaan:

1. Pengelola sistem digitalisasi harus memahami pentingnya pendigitalisasi, termasuk memberikan akses yang lebih luas.
2. Pengelola sistem digitalisasi harus memahami masalah hak cipta atau legalitas koleksi digital, karena ini merupakan masalah utama dalam menerapkan sistem digitalisasi untuk perpustakaan di Indonesia.
3. Pendigitalisasi bukan hanya sarana untuk menyimpan sebuah koleksi.
4. Masalah teknologi yang terkait dengan koleksi digital harus diatasi.

C. Manfaat Digitalisasi

Chisenga menguraikan banyak keuntungan yang disebutkan oleh para ahli sebagai berikut:

1. Koleksi yang dipercepat dengan kualitas yang lebih baik
2. Dapat mempercepat akses, meningkatkan pengguna perpustakaan dapat dengan cepat mendapatkan dan menggunakan informasi yang dibutuhkan.
3. Tentunya, jika system digitalisasi digunakan diseluruh area kampus akan lebih cepat terhubung ke sistem digitalisasi jika terhubung ke jaringan, seperti jaringan lokal, jaringan internet, atau jaringan lainnya yang terkait.
4. Pengguna dapat mengaksesnya tidak hanya dalam format cetak, tetapi juga dalam format suara, foto, video, dan banyak format lainnya.dikonfirmasi.

D. Solusi dan Rekomendasi

Beberapa tindakan yang dapat diambil untuk mengatasi masalah digitalisasi adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Infrastruktur: Pemerintah perlu lebih fokus pada pembangunan infrastruktur digital di daerah-daerah terpencil.
2. Pelatihan dan Pengembangan SDM: Melakukan pelatihan berkelanjutan bagi pengelola perpustakaan dan arsip agar mereka dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi digital.

3. Peningkatan Kerja Sama: dapat meningkatkan kerja sama antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan untuk menyediakan solusi teknologi yang sesuai dengan kebutuhan perpustakaan dan kearsipan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Digitalisasi telah membawa pengaruh besar terhadap keinginan dan perkembangan sistem perpustakaan dan kearsipan di Indonesia. Meskipun demikian, tantangan terkait infrastruktur, SDM, dan pembiayaan masih perlu mendapatkan perhatian lebih. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan potensi digitalisasi, diperlukan kebijakan yang mendukung, serta peningkatan kerja sama antara berbagai pihak yang terlibat. Dengan demikian, digitalisasi dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan layanan perpustakaan dan kearsipan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, S. A., & Hasanudin, C. (2023, November). Pemanfaatan Perpustakaan Digital untuk Media Pembelajaran. In *Seminar Nasional Daring Sinergi* (Vol. 1, No. 1, pp. 1094-1096).
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2022). Laporan Perkembangan Digitalisasi Perpustakaan di Indonesia. Perpustakaan Nasional RI.
- Prasetyo, B. (2019). *Pengaruh Digitalisasi Terhadap Literasi Informasi Masyarakat di Era Digital*. Jurnal Ilmu Perpustakaan, 10(3), 45-52.
- Rangkuti, L. A. (2012). Penerapan digitalisasi untuk perpustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 6(02), 59-64.
- Sihombing, A. & Tanjung, F. (2018). *Hambatan dalam Digitalisasi Perpustakaan di Indonesia*. Jurnal Kearsipan Indonesia, 8(1), 29-38.
- Subrata, G. (2009). Perpustakaan Digital . 1–11.
- Supriyanto, W. (2015). Pengantar Pengembangan Layanan Perpustakaan Digital (. *Libraria Journal of Library and Information Science* .
- Van Brakel, P. A., & Chisenga, J. (2003). Impact of ICT-based distance learning: the African story. *The electronic library*, 21(5), 476-486.
- Wicaksono, I. (2020). *Digitalisasi Perpustakaan di Indonesia: Peluang dan Tantangan*. Jurnal Teknologi Informasi, 15(2), 112-120.